

## **EVALUASI PURNA HUNI LABORATORIUM RISET HEWAN TERHADAP OBJEK PENELITIAN STUDI KASUS LABORATORIUM PENELITIAN HEWAN COBA (*BIOBUBBLE*) UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**Muhamad Agung Parenrengi<sup>1</sup>, Ahmad Saifudin Mutaqi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Profesi Arsitek, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.  
18515015@students.uii.ac.id

<sup>2</sup>Dosen Profesi Arsitek, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.  
[ahmadsaifudinmy@gmail.com](mailto:ahmadsaifudinmy@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Tujuan penelitian melakukan evaluasi purna huni laboratorium riset hewan terhadap kinerja peneliti pada Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu Universitas Gadjah Mada. Secara etika UGM menyediakan fasilitas laboratorium hewan coba telah mengajukan kaji etik di tingkat institusi yang menjadi syarat sebelum melakukan penelitian menggunakan hewan coba. Secara arsitektural, mengacu pada *The Guide for the Care and Use of Laboratory Animals (Guide), Eight Edition (National Research Council 2011)* bahwa standar kriteria harus memenuhi persyaratan ruang berupa, standar besaran ruang, kualitas ruang, dan alur kegiatan laboratorium yang sesuai dengan kriteria sertifikasi. Namun fakta yang ditemukan bahwa kondisi fasilitas laboratorium hewan coba di Universitas Gadjah Mada belum memenuhi standar kriteria AAALAC Internasional. Metodologi dalam penelitian menggunakan pengambilan data primer dengan mengidentifikasi fungsi ruang, mengukur besaran ruang dan mengukur kualitas kenyamanan ruang. Kemudian selanjutnya di analisis dengan mengkomparasikan data yang diperoleh dengan mengacu standar laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang biobubble Gedung Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu UGM secara arsitektural secara persyaratan ruang masih belum memenuhi standar kriteria yang mempengaruhi baik secara etik maupun keberlangsungan kinerja penelitian.*

**Kata kunci:** Ruang Biobubble, Evaluasi Purna Huni, Fungsi Ruang, Kenyamanan Ruang, Kinerja Penelitian